

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas sumber daya manusia pada Kabupaten Timor Tengah Selatan masih kurang memadai dikarenakan terdapat pegawai bagian akuntansi yang bukan berlatar pendidikan akuntansi. Minimnya pelatihan untuk penguasaan dan pengembangan keahlian dan minimnya sumber daya pendukung operasional dibagian keuangan akuntansi. Nilai signifikan kualitas sumber daya manusia $0,086 > \alpha 0,05$, sehingga kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap sisitem pengendalian internal.
2. Teknologi informasi pada tiap-tiap instansi di Kabupaten Timor Tengah Selatan belum dimanfaatkan secara optimal dan tidak ada jadwal rutin dalam pemeliharaan serta perbaikan peralatan. Nilai signifikan teknologi informasi $0,127 > \alpha 0,05$, sehingga teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap sisitem pengendalian internal.
3. Nilai signifikan gaya kepemimpinan $0,008 < \alpha 0,05$, sehingga gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal. Pimpinan pada tiap-tiap instansi di Kabupaten Timor Tengah Selatan

dapat memberikan dorongan dan arahan pada bawahannya dan memberikan sanksi tegas bagi pegawai yang melakukan pelanggaran.

4. Komitmen organisasi pada tiap-tiap dinas di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih tergolong rendah. Pegawai merasa acuh tak acuh pada instansi ia bekerja, sehingga tidak ada rasa bangga pada instansi tersebut. Nilai signifikan komitmen organisasi $0,614 > \alpha 0,05$, sehingga komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal.
5. Kualitas sumber daya manusia pada Kabupaten Timor Tengah Selatan masih kurang memadai dikarenakan terdapat pegawai bagian akuntansi yang bukan berlatar pendidikan akuntansi. Minimnya pelatihan untuk penguasaan dan pengembangan keahlian dan minimnya sumber daya pendukung operasional dibagian keuangan akuntansi. Nilai signifikan kualitas sumber daya manusia $0,353 > \alpha 0,05$, sehingga kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
6. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Masih terdapat kendala dalam penggunaan jaringan internet. Nilai signifikan teknologi informasi $0,487 > \alpha 0,05$, sehingga teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
7. Nilai signifikan gaya kepemimpinan $0,018 < \alpha 0,05$, sehingga gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

8. Nilai signifikan komitmen organisasi 0,947 $> \alpha$ 0,05, sehingga komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
9. Sistem pengendalian internal pada Kabupaten Timor Tengah Selatan masih rendah. Sub bagian akuntansi di tiap-tiap instansi belum sepenuhnya menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan SAP yang berlaku. Terdapat transaksi yang dilakukan tanpa adanya otorisasi dari pihak berwenang. Nilai signifikan sistem pengendalian internal 0,401 $> \alpha$ 0,05, sehingga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.
10. Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal. Terdapat 2 syarat untuk menguji hipotesis ini akan tetapi syarat tersebut tidak terpenuhi, sehingga peneliti tidak dapat menguji hipotesis 10.
11. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal. Terdapat 2 syarat untuk menguji hipotesis ini akan tetapi syarat tersebut tidak terpenuhi, sehingga peneliti tidak dapat menguji hipotesis 11.
12. Gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal. Terdapat 2 syarat untuk menguji hipotesis ini akan tetapi syarat tersebut tidak terpenuhi, sehingga peneliti tidak dapat menguji hipotesis 12.

13. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal. Terdapat 2 syarat untuk menguji hipotesis ini akan tetapi syarat tersebut tidak terpenuhi, sehingga peneliti tidak dapat menguji hipotesis 13.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi pihak pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan

Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka dalam penempatan pegawai hendaknya menyesuaikan dengan kualitas yang dimiliki dan khususnya yang mempunyai pengalaman bekerja sebagai pengelola keuangan sehingga paham terhadap tugas, pokok, dan fungsinya. Memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Menunjang prasarana seperti komputer, jaringan internet pada masing-masing SKPD, dengan mengadakan pemeliharaan rutin terhadap prasarana tersebut.

Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan perlu untuk memperkuat sistem pengendalian internal berupa integritas data, ketepatan posting data, maupun prosedur otorisasi, sehingga pihak pengelola keuangan dapat bekerja secara optimal untuk meningkatkan kualitas informasi pelaporan keuangan. Selain itu, kedisiplinan para pegawai dalam menaati peraturan yang berlaku juga

perlu ditingkatkan, dengan cara menerapkan sanksi tegas kepada setiap pegawai yang melanggar aturan.

Berdasarkan hasil penelitian, pihak pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi yang sudah ada. Dengan adanya penerapan yang baik terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas wilayahnya dan pada bidang yang berbeda dan tidak hanya di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan menambah variabel-variabel lain serta menambah survey penelitian dengan wawancara.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel penelitian yang digunakan pada regresi pertama hanya dapat menjelaskan sebesar 17,1%, sedangkan sisanya 82,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Variabel penelitian yang digunakan pada regresi kedua hanya dapat menjelaskan sebesar 12,6%, sedangkan sisanya 87,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Penelitian ini hanya meneliti pada SKPD sehingga hasilnya hanya mencerminkan kondisi yang ada pada SKPD tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan pada semua keadaan.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi jawaban melalui kuesioner yang diberikan sehingga kadang menimbulkan perbedaan interpretasi atas maksud dan tujuan pernyataan.
4. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pernyataan dalam kuesioner dan keseriusan dalam menjawab semua pernyataan-pernyataan yang ada.
5. Responden dalam penelitian ini hanya 2 responden yakni Kepala SKPD dan Kepala/Staf keuangan pada tiap SKPD, sehingga hasilnya tidak mencerminkan keadaan sebenarnya pada seluruh SKPD pada Kabupaten Timor Tengah Selatan.